

## Pkm Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai

Kirana Ikhtiari<sup>1</sup>, Fyrdha Faradyba Hamzah<sup>2</sup>

[kirana.ikhtiari@umi.ac.id](mailto:kirana.ikhtiari@umi.ac.id)<sup>1</sup> [fyrdha.faradyba@umi.ac.id](mailto:fyrdha.faradyba@umi.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana membuat perencanaan dan mengelola keuangan dengan baik serta mengedukasi masyarakat untuk berinvestasi sejak dini untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan mengenalkan jenis-jenis investasi syariah sebagai salah satu alternatif pemilihan jenis investasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat mengenai ekonomi syariah dan mendorong mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonominya. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan program pengabdian bagi masyarakat ini adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun bentuk kegiatannya adalah mengadakan pertemuan dalam bentuk sosialisasi perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah dan pengenalan investasi syariah kepada masyarakat Desa Sunggumanai. Hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik serta mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya melakukan investasi sejak dini serta memperkenalkan jenis-jenis investasi syariah sebagai salah satu alternative pilihan untuk melakukan kegiatan investasi.

Kata kunci : Pengelolaan keuangan; investasi syariah

### 1. Pendahuluan

Kekayaan yang dimiliki setiap orang pada dasarnya adalah suatu amanah yang harus digunakan atau dinafkahkan. Sebagai umat muslim kita diperintahkan untuk bersyukur atas kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT. Kebiasaan yang baik dalam membelanjakan uang ditunjukkan dari bagaimana seseorang membuat keputusan keuangannya. Unsur utama dalam menjalankan rencana keuangan adalah kemampuan untuk untuk menabung dan berinvestasi. Merencanakan keuangan pribadi dan keluarga kadang perlu mengubah pola pikir kita, dimulai dengan mengatur arus kas, membuat tujuan keuangan di masa mendatang, menyusun prioritas – prioritas dalam hidup lalu menerapkannya dengan perencanaan keuangan syariah.. Ciri-ciri perencanaan keuangan syariah adalah proses yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan berorientasi pada dunia akhirat antara lain mengatur arus kas, membuat tujuan

keuangan, menggunakan produk–produk syariah dan perencanaan waris. Misalnya dalam pengaturan arus kas kita harus memasukkan alokasi untuk zakat. Kemudian, tujuan keuangan harus sesuai prioritas yang diajarkan dalam Islam. Selanjutnya, dalam mencapai tujuan keuangan harus menggunakan produk – produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Contohnya, sukuk, deposito syariah, reksadana syariah dan lain sebagainya.

Saat ini, perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah sudah mulai tumbuh pesat di Indonesia. Ini dapat tergambar dari banyaknya perusahaan keuangan atau lembaga keuangan yang menerapkan prinsip – prinsip syariah dalam perusahaannya. Dan munculnya lembaga – lembaga keuangan syariah di Indonesia seperti Bank Muamalat, Bank Mandiri syariah, asuransi syariah dan sebagainya. Bahkan bank – bank konvensional pun sudah melirik ke sector keuangan syariah karena pertumbuhan lembaga keuangan syariah cukup signifikan. Tumbuhnya berbagai keuangan syariah di Indonesia menjadi jawaban yang ditunggu – tunggu oleh masyarakat islam di Indonesia. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak perlu lagi khawatir dengan system kapitalis yang selama ini diterapkan di Indonesia yaitu Riba dimana hal ini diharamkan dalam ajaran agama Islam.

Sayangnya, walaupun mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, tetapi masih banyak sekali masyarakat yang belum menerapkan ekonomi syariah dikarenakan minimnya pengetahuan dan edukasi mengenai ekonomi syariah secara umum. Desa Sunggumanai adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Mayoritas penduduknya bergerak di bidang pertanian. Desa ini termasuk salah satu Desa yang berkembang. Bahkan, di tahun 2019 BUMDes Sunggumanai dinobatkan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Desa terbaik yang ada di Sulawesi Selatan pada Lomba BUMDes Berprestasi tingkat Propinsi Sulawesi Selatan berkat pemberdayaan masyarakat dalam menggerakkan ekonomi dan mampu menghasilkan pendapatan asli desa. Oleh karena itu, melalui kegiatan PkM ini diharapkan mampu mengedukasi aparat desa serta masyarakat Desa setempat untuk menerapkan prinsip – prinsip ekonomi secara syariah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa sunggumanai.

Dalam upaya mengatasi permasalahan Mitra, ditawarkan solusi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam menerapkan Ipteks bagi Masyarakat (IbM), berupa kesepakatan program yang menjadi prioritas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan maka beberapa program yang ditawarkan untuk disepakati meliputi:

- 1) Pelatihan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah sehingga masyarakat mampu menggunakan keuangannya secara efektif dan efisien berdasarkan prinsip – prinsip syariah.
- 2) Sosialisasi mengenai pentingnya berinvestasi sekaligus mengenalkan produk – produk investasi syariah sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk berinvestasi sebagai tabungan masa depan yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.

Target yang diharapkan dari penerapan Iptek melalui pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali pengetahuan mengenai bagaimana membuat perencanaan keuangan yang baik dan mengelola keuangan secara syariah sehingga mitra mampu menerapkannya dalam mengatur keuangan mereka.
- 2) Mitra dapat memahami mengenai produk – produk investasi syariah sehingga mampu menarik minat mereka untuk berinvestasi dengan memilih produk – produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

Meningkatnya pendapatan Mitra melalui hasil investasi dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga masyarakat.

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan IbM ini adalah pemberian materi dan pelatihan Ipteks kepada kelompok Mitra. Penentuan mitra berdasarkan survey dan diskusi sebelumnya dengan Kepala Desa Sunggumanai yaitu disasar kepada aparat Desa, masyarakat khususnya kaum wanita/Ibu Rumah tangga. Mitra kemudian akan diberi pelatihan, berupa teori mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta pengenalan produk – produk investasi syariah. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test kepada peserta.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan yaitu memberikan penjelasan/sosialisasi kepada Mitra. Program yang sudah disepakati dengan mitra dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Training/pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah.
2. Pengenalan/sosialisasi mengenai produk–produk investasi syariah.
3. Tanya jawab kepada para peserta agar dapat lebih memahami mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk – produk investasi yang sesuai dengan syariah.

Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

a) Persiapan : kegiatan yang dilakukan mencakup.

- Sosialisasi ke mitra, Masyarakat Desa khususnya Ibu Rumah Tangga
- Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
- Pertemuan dengan Mitra, anggota kelompok mitra untuk membahas jadwal program kegiatan Pelatihan dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan;
- Mensosialisasikan program kepada mitra. Mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu 10-20 orang dari aparat desa maupun Anggota masyarakat Desa Sunggumanai.

b) Pemberian pelatihan:

- Pendampingan/pelatihan dimana Tim pelaksana Pelatihan akan bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
- Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana pelatihan kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila sudah disetujui, maka akan dilakukan kegiatan selanjutnya.
- Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan di evaluasi

Pada akhir program pelatihan, peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah dan jenis – jenis investasi syariah

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Sosialisasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh siswa telah ditetapkan dan disepakai sebelumnya oleh mitra kelompok. Yang selanjutnya dilakukan sosialisasi dan pemberian materi dan pelatihan pembuatan produk.

Dalam kegiatan ini, beberapa hasil yang dicapai adalah 1) Peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan baik keuangan keluarga maupun keuangan usaha, 2) Menambah pengetahuan mitra mengenai pentingnya melakukan investasi dan pengetahuan mengenai produk – produk investasi Syariah, 3) Mendorong minat mitra untuk melakukan investasi.

Bagi mitra masyarakat kegiatan seperti ini sangat bermanfaat untuk mereka. Hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa kegiatan seperti ini dapat mengedukasi mereka mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik untuk rumah tangga maupun untuk usaha mereka dan pentingnya untuk berinvestasi mulai dari sekarang untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, mitra juga menjadi mempunyai pengetahuan mengenai apa – apa saja jenis investasi syariah sehingga kelak mitra dapat menerapkan prinsip – prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Sehingga, mitra sangat berharap agar kegiatan – kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara terus menerus untuk dapat mengedukasi masyarakat.



Gambar 1. Tim pengabdian Dosen FEB UMI bersama Kepala Desa Sunggumanai Kabupaten Gowa



Gambar 2. Ketua dan anggota Tim Pengabdi memberikan penjelasan mengenai Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan investasi syariah kepada masyarakat Desa Sunggumanai Kabupaten Gowa

### Evaluasi Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan pertemuan dengan Kepala Desa Sunggumanai Kab. Gowa bersama dengan tim PkM (Ketua dan Anggota) untuk menyampaikan informasi tentang akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul PKM Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai. Selanjutnya membahas pelaksanaan rencana kegiatan yaitu mengenai jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, dan sasaran peserta kegiatan yaitu ibu rumah tangga dan wirausaha serta total peserta yang dibutuhkan. Selain itu juga memberikan informasi mengenai teknis pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan ini dilakukan antara lain untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta mengedukasi masyarakat untuk melakukan investasi sejak dini dan mengenalkan jenis – jenis investasi syariah sebagai salah satu jenis alternative investasi agar masyarakat mampu menerapkan prinsip – prinsip syariah di dalam melakukan kegiatan ekonominya.

### **Permasalahan dan Hambatan**

Pada dasarnya, tidak ada hambatan yang berarti di dalam pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta bahkan terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada pemateri. Pada dasarnya tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sunggumanai sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara perangkat Desa dengan masyarakat. Aparat desa khususnya Kepala Desa Sunggumanai terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha untuk membantu ekonomi keluarga. Bahkan Kepala Desa menyediakan lahan khusus untuk warganya melakukan cocok tanam tanaman yang produktif. Aparat desa bersama warga juga memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Sunggumanai yakni pohon bambu dengan mengolahnya menjadi beraneka macam produk kerajinan siap dijual. Oleh karena itu, mayoritas masyarakat Desa Sunggumanai berprofesi sebagai wirausaha.

Hanya saja, masih banyak sekali masyarakat Desa Sunggumanai yang belum paham mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Kebanyakan dari mereka masih sulit untuk memisahkan antara keuangan pribadi dan untuk usaha mereka. Bahkan, kebanyakan dari mereka tidak pernah membuat pencatatan sederhana transaksi – transaksi usaha mereka. Sehingga, banyak dari mereka yang belum bisa menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk investasi. Padahal seperti yang kita ketahui investasi sangat penting untuk kehidupan kita di masa yang akan datang. Hal inilah yang mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini dengan harapan setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat Desa Sunggumanai mempunyai pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan yang baik serta pentingnya melakukan investasi sejak dini sehingga diharapkan mampu lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sunggumanai.

## **4. Kesimpulan**

### **Kesimpulan**

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan berupa penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan dan pengenalan jenis- jenis investasi syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sunggumanai..
2. Pelatihan yang dilakukan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sunggumanai untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik serta mengedukasi masyarakat mengenai

pentingnya melakukan investasi sejak dini serta memperkenalkan jenis- jenis investasi syariah sebagai salah satu alternative pilihan untuk melakukan kegiatan investasi

3. Dari hasil diskusi dengan masyarakat desa Sunggumanai dan perangkat desa yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Desa Sunggumanai sangat mengharapkan adanya pelatihan kewirausahaan secara berkelanjutan sehingga mampu terus memberikan edukasi dan tambahan pengetahuan bagi masyarakat Desa Sunggumanai

### **Saran**

1. Untuk memberikan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, sebaiknya kegiatan seperti ini terus dilakukan secara berkelanjutan. Setelah dilakukan kegiatan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, kegiatan selanjutnya yang mungkin dapat dilakukan adalah memberikan pengetahuan mengenai pencatatan transaksi – transaksi akuntansi yang sederhana sehingga diharapkan masyarakat Desa Sunggumanai mampu menerapkannya.
2. Aparat Desa diharapkan mampu terus mendorong dan mendukung masyarakat nya untuk berwirausaha misalnya dengan memberikan bantuan pinjaman modal sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sunggumanai.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Mannan, M. Abdul, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Prima Yasa,1997

Pontjowinoto, Iwan P., Kaya & Bahagia Cara Syariah, Jakarta: Mizan Media Utama,2010

Rivai, Veitzal, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Jakarta:Murai Kencana,2005

Rivai, Veitzal dkk, Islamic Financial Management, Jakarta: Ghalia Indonesia,2010



Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Yogyakarta: UPP-STIM YKPMs,2011.